

**KOMODIFIKASI *TAWUH AIR BEJI* PADA TRADISI
RUWAHAN DI DESA CANDINGASINAN, KABUPATEN
PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Jurusan Antropologi Budaya



**AYUNING DIAH TRI HAPSARI
NIM. 203231007**

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

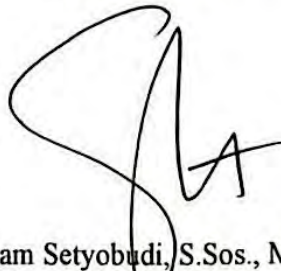
Skripsi ini telah
Diperiksa dan Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum.
NIDN. 0006056507

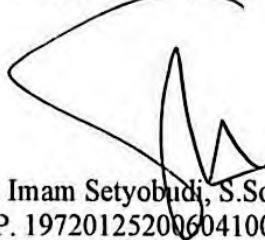
Pembimbing II



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIDN. 0025017205

Mengetahui :

Ketua Jurusan Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

KOMODIFIKASI *TAWUH AIR BEJI* PADA TRADISI RUWAHAN DI DESA CANDINGASINAN, KABUPATEN PURWOREJO

Disusun oleh :
AYUNING DIAH TRI HAPSARI
NIM.203231007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 3 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Prof. Dr. Sri Rustiyanti., S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0022026606.
Anggota Penguji 1 : Dra. Sriati Dwiatmi, M.Hum.
NIDN. 0006056507
Anggota Penguji 2 : Neneng Yanti Khozanatu Laphan, M.Hum., Ph.D.
NIDN. 0013037703

()
()
()

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.,)

Bandung, 10 Desember 2024

Mengesahkan,

Ketua Jurusan Antropologi Budaya,
Fakultas Budaya dan Media

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Cahya S. Sena, M.Hum.
NIP. 196602221993031001

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Komodifikasi *Tawuh Air Beji* Pada Tradisi Ruwahan di Desa Candingasinan, Kabupaten Purworejo” ini beserta seluruh isinya adalah benar-bener karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Bandung, 11 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan



Ayuning Diah Tri Hapsari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas Rahmat dan Nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Tulisan dengan judul "*Komodifikasi Tawuh Air Beji Pada Tradisi Ruwahan di Desa Candingasinan, Kabupaten Purworejo*". Sesuai dengan judul tersebut di dalam penulisan ini terdapat modifikasi serta komodifikasi pada tahapan tradisi Ruwahan dan peran masyarakat Dusun Candi terhadap tradisi Ruwahan.

Penulis juga menyadari bahwa pada penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pemahan yang penulis dapatkan, oleh karena itu penulis memohon maaf untuk ketidak sempurnaan penulisan ini.

Bandung, Mei 2024

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti sadar bahwa banyak hambatan yang dihadapi selama proses penulisan skripsi ini. Semua hambatan dan tantangan dapat diatasi dengan tekad yang kuat, bekal keyakinan dan usaha yang tulus serta dukungan dari berbagai pihak. Penulisan tugas akhir ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis memberikan ucapan terima kasih karena telah membantu dari berbagai aspek kepada :

- 1) Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan kelancaran serta kekuatan sehingga penulisan ini bisa terselesaikan.
- 2) Mamah dan Bapak selaku orang tua juga teteh yang senantiasa selalu mendo'akan, memberi dukungan dari berbagai hal yang bersifat materi maupun non-materi sehingga membuat selesainya penulisan ini.
- 3) Dr. Cahaya Hedy, S.Sen., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia Bandung
- 4) Dr. Imam Setyobudi., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Antropologi Budaya sekaligus dosen pembimbing II.
- 5) Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum., selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan, saran, dan bimbingan dengan penuh kesabaran serta dukungan dan motivasinya kepada penulis.
- 6) Prof. Dr. Sri Rustianti, S.Sn., M.Sn., selaku wali dosen yang selalu memberikan dukungan agar penulisan ini terselesaikan.
- 7) Seluruh dosen Antropologi Budaya Institut Seni Budaya Indonesia Bandung yang telah memberikan ilmu yang baik serta pengalaman yang sangat berharga kepada penulis.
- 8) Mbah Bowo, Mbah Putri Sri Surti, *Bulik Yani*, *Paklik Unang*, *Paklik Ratman* selaku narasumber yang telah membantu pada proses penelitian serta Ridwan yang menjadi *guide* selama penelitian berlangsung.
- 9) Anak-anak Suka Cireng yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan candaan secara personal agar cepat terselesaikannya penulisan ini. Widya si Pulpulu, Fita si Bor, Adinda si Rani, Dini si Umm, Aulia si Aul Kecil, Bagja si Aa serta Hutomo si Bijaksana seperti tomo sudah memberi warna yang

sangat indah dan sudah menjadi rumah tempat pulang ternyaman dari awal perkuliahan hingga sekarang susah senang bersama.

- 10) Hasianku yang selalu menjaga *mood* penulis sehingga bisa melanjutkan penulisan hingga akhir.
- 11) Akun *youtube* DEANKT yang selalu menghibur disetiap *live streamingnya*.
- 12) Silvy Nunik Pebriani dan Amni Sidiq Arsala, kawan sekampung yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah penulis.
- 13) Ita Septiani yang selalu memberi semangat, energi positif, perhatian yang lebih kepada penulis serta menemani pada saat proses penelitian berlangsung.
- 14) *Last but not least, i wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis hanya bisa berdo'a semoga semua perhatian, dukungan, bimbingan, motivasi yang tulus dari semua pihak kepada penulis sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini menjadi amal ibadah dan bisa memberi manfaat bagi para pembaca skripsi ini khususnya bagi penulis.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang komodifikasi *tawuh air beji* pada tradisi ruwahan di Desa Candingasinan, Kabupaten purworejo. Tradisi Ruwahan adalah kebiasaan dari masyarakat Dusun Candi yang rutin dilaksanakan. Terdapat 3 *Beji* di Dusun Candi, yang dipakai Hanya dua yaitu *Beji* untuk *lanang* (laki-laki) dan *wedok* (perempuan) karena satu lagi mata air yang dipercaya untuk pengobatan. Landasan teori yang digunakan adalah teori komodifikasi Karl Marx dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan Teknik pengumpulan data melalui studi Pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian mengemukakan bahwa sesepuh dan juru kunci berkolaborasi dengan RT, Rw karang taruna dan masyarakat setempat untuk terlibat dalam proses komodifikasi. komodifikasi yang dilaksanakan bertujuan agar masyarakat terhindar dari mara bahaya dan untuk pelestarian budaya serta beradaptasi dengan perkembangan zaman. Strategi yang harus dilakukan dalam bentuk komodifikasi adalah menjadikan wisata religi dan berpotensi besar untuk kebutuhan finansial.

Kata Kunci : Kebiasaan, Komodifikasi, Tradisi Lisan, Tradisi Ruwahan

ABSTRACT

This study discusses the commodification of tawuh air beji in the ruwahan tradition in Candingasinan Village, Purworejo Regency. The Ruwahan tradition is a habit of the Candi Hamlet community that is routinely carried out. There are 3 Beji in Candi Hamlet, only two are used, namely Beji for lanang (men) and wedok (women) because another spring is believed to be for healing. The theoretical basis used is Karl Marx's commodification theory using descriptive qualitative research methods and data collection techniques through library studies, observations, interviews and documentation. The results of the study suggest that elders and caretakers collaborate with RT, RW, Karang Taruna and the local community to be involved in the commodification process. The commodification carried out aims to prevent the community from danger and to preserve culture and adapt to the times. The strategy that must be carried out in the form of commodification is to make religious tourism and have great potential for financial needs.

Keywords : *Habits, Commodification, Lisan Traditions, Household Traditions*



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Ritual Tradisi.....	10
2.2. Tawuh Air	13
2.3. Pelestarian Ritual Tradisi	15
2.4. Landasan Teori.....	18
2.5. Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Desain Penelitian.....	23
3.2. Lokasi Penelitian.....	24
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4. Analisis Data	28
3.5. Sistematika Penulisan.....	28
BAB IV	30
KOMODIFIKASI TRADISI RUWAHAN.....	30
4.1. Lokasi Penelitian.....	30
4.1.1. Letak Geografis Desa Candingasinan	30

4.1.2. Gambaran Umum Kehidupan Masyarakat Candi	31
4.2. Perkembangan Tradisi Ruwahan Dusun Candi.....	34
4.2.1. Sejarah Tradisi Ruwahan	34
4.2.2. Tahapan Tradisi Ruwahan.....	39
4.2.3. Proses Komodifikasi Tradisi Ruwahan.....	46
4.3. Analisis Komodifikasi Pada Tradisi Ruwahan	53
4.3.1. Ritual dan Tradisi Ruwahan: Pelestarian dan Potensi Ekonomi Daerah	54
4.3.2. Komodifikasi Tradisi Ruwahan	57
4.3.3. Elemen-Elemen yang Masih Dipertakankan Setelah Komodifikasi.	63
BAB V	68
PENUTUP.....	68
5.1. Simpulan	68
5.2. Saran.....	69
5.2.1. Saran Akademis	69
5.2.2. Saran Kepada Masyarakat.....	69
5.2.3. Saran Kepada Generasi Muda.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4. 1. PETA DESA CANDINGASINAN	30
GAMBAR 4. 2. PETILASAN EYANG KI KERTOPATI	35
GAMBAR 4. 3. POHON KERAMAT	36
GAMBAR 4. 4. NGURAS <i>BEJI</i>	40
GAMBAR 4. 5. PASCA NGURAS <i>BEJI</i>	42
GAMBAR 4. 6. SESAJEN	42
GAMBAR 4. 7. PROSES MENYEMBELIH KAMBING	44
GAMBAR 4. 8. DO'A BERSAMA	44
GAMBAR 4. 9. MENCICIPI AIR <i>BEJI</i>	46
GAMBAR 4. 10. KERJA BAKTI	48
GAMBAR 4. 11. SITUASI PENDOPO <i>BEJI</i>	49
GAMBAR 4. 12. MAKAN BERSAMA.....	50
GAMBAR 4. 13. PINTU MASUK <i>BEJI</i>	50

DAFTAR TABEL

TABEL 4. 1. JUMLAH MASYARAKAT DESA CANDINGASINAN	31
TABEL 4. 2. DEMOGRAFI MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT DESA CANDINGASINAN TAHUN 2024	32
TABEL 4. 3. PERBANDINGAN PROSES TRADISI RUWAHAN.....	51

DAFTAR BAGAN

BAGAN 2. 1. KERANGKA PEMIKIRAN	22
--------------------------------------	----